

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dengan dasar uraian dalam pembahasan di Bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di lembaga LAZISMU Jepara yaitu melalui: 1) *fundraising* atau penghimpunan dana dengan menggunakan kencleng, melalui media sosial, dan dengan layanan jemput zis. 2) Pendistribusian. Pada pendistribusian zis disalurkan kepada 8 asnaf, selain itu hasil kencleng digunakan untuk program ambulanMu dan program-program LazisMu Jepara. Berikutnya pendayagunaan ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Jepara ada dua: 1) Pendayagunaan bersifat konsumtif, seperti bantuan pendidikan, bantuan kesehatan, bantuan untuk mualaf, bantuan untuk ibnu sabil. 2) Pendayagunaan bersifat produktif seperti, Bantuan UMKM, dan pinjaman dana bergulir.
2. Kendala yang dialami oleh LazisMu Jepara untuk meningkatkan kepercayaan muzakki yaitu: 1) Kurangnya edukasi di lingkungan masyarakat Jepara mengakibatkan keuntungan fundraising yang tinggi tidak bisa secara maksimal didapat dikarenakan masyarakat masih menyalurkan zakatnya secara konvensional bukan pada lembaga. 2) Kendala lain yang dialami LAZISMU Jepara adalah kekurangan anggota dan minimnya anggaran yang tersedia. 3) Kurangnya Kesadaran Masyarakat Dalam Berinfak Pada Lembaga Zakat. 4) Masih Menggunakan Cara-Cara Lama Dalam Fundraising
3. Prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yang diterapkan LazisMu Jepara memberi dampak yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan *muzakki*, ditandai dengan meningkatnya persebaran kencleng di seluruh Jepara dan meningkatnya hasil ZIS.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi para amil LazisMu Jepara diperlukan adanya upaya dalam memberikan edukasi pentingnya berzakat, berinfak, dan bersedekah maupun sosialisasi mengenai program-program yang dimiliki LazisMu Jepara sehingga masyarakat akan lebih mengenal LazisMu Jepara.

2. Bagi para muzakki untuk mau mengenal lebih jauh mengenai lembaga-lembaga zis termasuk LazisMu Jepara, sehingga kepercayaan muzakki terhadap lembaga zis meningkat.
3. Bagi peneliti lain, semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah referensi pengetahuan penelitian tentang penerapan konsep *good corporate governance* (gcg) pada lembaga zis guna meningkatkan kepercayaan muzakki.

